

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini khususnya dalam dunia pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan atau memajukan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa harus bisa dimunculkan dengan melahirkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas berdasarkan filosofi bangsa. Oleh sebab itu usaha untuk melahirkan suatu sistem pendidikan nasional yang berkualitas yang sesuai dengan kondisi negara yaitu berdasarkan pancasila harus terus dilaksanakan dan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Salah satu yang harus ada adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional yaitu kompetensi, kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Pemerintah merumuskan undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang menjelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.(UU RI N0.20 Tahun 2003,h.8)

Berdasarkan sistem pendidikan nasional tersebut, dapat dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan tidak lain adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang beradab dan berakhlak mulia. Selain itu, pendidikan juga dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam meningkatkan kompetensi kognitif, afektif maupun psikomotorik melalui kemampuan yang telah dimilikinya.

Selain itu, dalam kurikulum 2013, pembelajaran lebih menekankan pada pedagogik modern yaitu dengan pendekatan ilmiah. dalam pembelajaran lebih menekankan pada aspek mengamati, menanya, mencoba, mengolah dan menyajikan, menyimpulkan dan menciptakan untuk semua mata pelajaran (Trianto, 2009, h. 78).

Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis daripada model pembelajaran terpadu istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Studi terpadu adalah studi dimana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka.

Pembelajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung

pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat,kemampuan dan kebutuhan,dan pengetahuan awal. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan. Artinyamateri yang tidak mungkin dipadukan tidak perlu dipadukan.

Dari ketentuan tersebut pembelajaran terpadu dapat bersifat luwes dan fleksibel.artinya bahwa sintak dalam pembelajaran tematik dapat diakomodasi dari berbagai model pembelajaran yang dikenal dengan istilah setting atau merekonstruksi.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti,dikelas IV MI Al Muhajirin dalam pembelajaran tematik peneliti melihat masih kurangnya keaktifan peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran tematik dan kurangnya kreativitas guru dalam mengemas model pembelajaran. kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, dengan guru lebih banyak menerangkan materi pembelajaran dan peserta didik hanya berperan sebagai penyimak. Terlihat dari hasil belajar peserta didik yang diperoleh kurang maksimal. Peserta didik yang tuntas sesuai dengan KKM hanya terdapat 12 dari 29 peserta didikmendapatkan nilai di atas KKM danpeserta didik yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70, terdapat 17 dari 29 peserta didikmendapatkan nilai dibawah KKM. Dapat dilihat pada (*Lampiran, h.82*). Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua materi yang disampaikan guru sepenuhnya dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik. Sehingga hal ini bisa berakibat

pada hasil belajar yang belum memuaskan terhadap proses pembelajaran tematik.

Berawal dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha mencoba menggunakan model pembelajaran yang baru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik. Proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif apabila seorang guru mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model yang aktif menyenangkan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Take and Give*.

Menurut Huda (2014) Melalui model pembelajaran *Take And Give* peserta didik dapat lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru karena dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik akan diberikan kartu yang berisi sub materi terkait pembelajaran yang harus dikuasai masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didupatkannya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan cara menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Berkaitan dengan masalah-masalah tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas IV MI Al Muhajirin Kendari dengan menggunakan salah satu model pembelajaran aktif *Take And Give*. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Peserta Didik Kelas Iv Mi Al Muhajirin Kendari.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diterapkan masih cenderung berpusat kepada guru dan tidak ada variasi model pembelajaran lain sehingga belum membangkitkan atau meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Hasil belajar pembelajaran Tematik masih tergolong rendah karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran model *TakeAnd Give* dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IV di MI Al Muhajirin Kendari ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *TakeAnd Give* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IV di MIAI Muhajirin Kendari ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan model pembelajaran *TakeAnd Give* dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IV MI Al Muhajirin Kendari.

2. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IV MI Al Muhajirin Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi manfaat teoritis dan praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam pembelajaran Tematik, dan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IV MI Al Muhajirin Kendari dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih terhadap cara pembelajaran sehingga akan lebih bergerak untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, khususnya pada pembelajaran tematik.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran baik secara tekstual maupun kontekstual.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik, selain itu diharapkan juga dapat dijadikan sumber

informasi dalam menambah pengetahuan serta keahlian dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

4. Bagi sekolah, adanya peningkatan sekolah dalam hal kualitas, baik dari segi guru, maupun peserta didik.
5. Bagi pihak IAIN Kendari, sebagai bahan referensi kepustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang berkeinginan untuk menindak lanjuti penelitian ini.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.6.1 Model Pembelajaran *Take And Give* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah belajar dengan saling memberi dan saling menerima informasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi yang disampaikan oleh pendidik sehingga melatih peserta didik agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- 1.6.2 Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kemampuan yang di peroleh peserta didik dan dimiliki melalui proses pembelajaran yang berkaitan dengan kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 1.6.3 Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitakan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.